

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR IPA MELALUI
METODE *OUTDOOR STUDY* PADA SISWA KELAS IV
DI MI AL ISLAM SURUPAN NGUNTORONADI
WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S – 1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



KHOLIDA NUR EKANDARI

A 510 100 210

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271)715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP / NIK : 19540317 198203 2 002

Teleh membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Kholida Nur Ekandari

NIM : A 510100210

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR IPA MELALUI METODE *OUTDOOR STUDY* PADA SISWA KELAS IV DI MI AL ISLAM SURUPAN NGUNTORONADI WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Dra. Risminawati, M.Pd

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **KHOLIDA NUR EKANDARI**
NIM : **A510100210**
Fakultas/Jurusan : **KIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Jenis : **SKRIPSI**
Judul : **PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR IPA MELALUI
METODE *OUTDOOR STUDY* PADA SISWA KELAS IV DI MI
AL ISLAM SURUPAN NGUNTORONADI WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalig formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 3 Maret 2014

Yang menyatakan,



KHOLIDA NUR EKANDARI

ABSTRAK

PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR IPA MELALUI METODE *OUTDOOR STUDY* PADA SISWA KELAS IV DI MI AL ISLAM SURUPAN NGUNTORONADI WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Kholida Nur Ekdari, A510100210, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 191 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui metode *outdoor study* pada siswa kelas IV MI Al Islam Surupan Nguntoronadi Wonogiri tahun ajaran 2013/2014. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan setiap siklusnya dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Al Islam Surupan Nguntoronadi Wonogiri yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor study* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al Islam Surupan. Hal ini dapat dilihat 1) aktif dalam mengerjakan soal sebelum ada tindakan 46,67%, pada siklus I 66,67% dan pada siklus II mencapai 86,67%, 2) aktif dalam menjawab pertanyaan sebelum ada tindakan 50,00%, pada siklus I 60,00%, dan pada siklus II 83,33%, 3) aktif dalam bertanya sebelum ada tindakan 53,33%, pada siklus I 70,00%, dan pada siklus II 83,33%, 4) aktif dalam mengajukan pendapat sebelum ada tindakan 46,67%, pada siklus I 60,00%, dan pada siklus II 80,00%, 5) membuat kesimpulan pembelajaran sebelum ada tindakan 40,00%, pada siklus I 60,00%, dan pada siklus II 80,00%. Hasil belajar siswa juga meningkat dalam setiap siklus, terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 12 siswa dengan nilai rata – rata 65,33, pada siklus I sebanyak 20 siswa dengan nilai rata – rata 71,33, dan pada siklus II sebanyak 27 siswa dengan nilai rata – rata 80,33. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA dengan metode *outdoor study* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV MI Al Islam Surupan Nguntoronadi tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci : partisipasi, metode, *outdoor study*, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik, tetapi merupakan upaya untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui aktivitas berpikir peserta didik sehingga pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa hendaknya lebih mengarah pada peningkatan aktivitas dan partisipasi belajar siswa.

Pada umumnya pembelajaran di SD masih dianggap kurang maksimal jika dilihat dari cara guru mengajar, yaitu hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, bahkan tanya jawab antara guru dan siswa terjalin kurang baik, tidak jarang pembelajaran berlangsung tanpa memberikan waktu untuk siswa saling berdiskusi. Selain hal tersebut, dalam beberapa pokok materi, guru tidak menggunakan alat peraga atau metode yang seharusnya dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pun juga tidak luput dari praktek pembelajaran *teacher centered* yang berarti membuat materi hanya dikuasai oleh guru semata tanpa dapat melibatkan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswanya. Materi pelajaran IPA yang cakupannya luas membuat siswa harus benar – benar menghafal agar dapat menguasai materi tertentu dan membutuhkan pengetahuan yang luas yang dimiliki siswa dari luar guru formalnya. Wawasan siswa yang luas dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempermudah siswa untuk belajar dan menguasai materi IPA. Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD meliputi aspek – aspek (BSNP, 2006:13) salah satu diantaranya energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.

Proses pembelajaran IPA kelas IV MI Al Islam Surupan dari hasil pengamatan ternyata belum optimal. Peneliti melihat tingkat partisipasi siswa dengan indikator partisipasi: (1.) Keaktifan mengerjakan soal 40%, (2.) Keaktifan menjawab pertanyaan 30%, (3.) Keaktifan bertanya 35%, (4.) Keaktifan mengajukan pendapat 30%, (5.) Membuat kesimpulan pembelajaran 40%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 70. Rata – rata hasil

belajar siswa belum tuntas ($KKM < 70$) sebanyak 60%. Sedangkan rata – rata hasil belajar siswa yang sudah lulus ($KKM \geq 70$) sebanyak 40%.

Proses pembelajaran khususnya untuk pelajaran IPA akan lebih menyenangkan, tidak membosankan dan lebih dipahami siswa jika menggunakan metode pembelajaran yang tepat yaitu metode yang dapat menumbuhkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. salah satu metode pembelajaran yang diprediksikan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pelajaran IPA adalah metode pembelajaran *outdoor study*. Metode pembelajaran *outdoor study* di prediksikan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA karena metode tersebut belum pernah digunakan guru untuk mengajar siswa sehingga dapat menarik perhatian, rasa keingintahuan, membangkitkan semangat serta menyenangkan bagi siswa.

Metode pembelajaran *outdoor study* merupakan pembelajaran atau seluruh aktivitas belajar yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan yang ada sebagai sumber belajar bagi siswa. Metode ini sangat cocok untuk menumbuhkan partisipasi belajar siswa dalam pelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Al Islam Surupan Nguntoronadi Wonogiri secara langsung dan terus menerus sejak awal sampai berakhirnya penelitian. Siswa kelas IV MI Al Islam Surupan Nguntoronadi Wonogiri merupakan sasaran dari pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Adapun jumlah siswa kelas IV sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki – laki an 16 siswa perempuan, dan guru IPA kelas IV bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hardjodipura (dalam Rubino Rubiyanto, 2011 : 97) menjelaskan bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut, dan agar mau untuk mengubahnya. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan bentuk siklus yang berulang. Terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat gejala yang tampak pada objek yang diteliti. Peneliti juga menggunakan teknik wawancara, wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, tes merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan membaca yang dicapai setelah kegiatan pembelajaran tindakan. Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti, dokumentasi menurut Samino,dkk (2012 : 105) adalah dalam mengumpulkan keterangan atau informasi melalui laporan – laporan yang telah tertulis. Dalam hubungan dengan pemahaman individu maka dapat di ambil dari beberapa sumber antara lain daftar presensi, buku raport, buku pribadi yang akan memperoleh jenis informasi.

Analisis Data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, tes, hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran *outdoor study*. Digunakan untuk mengetahui peningkatan partisipasi belajar siswa. Menurut Rubino Rubiyanto (2011 : 111)Analisis data mempunyai 3 tahap yaitu: (1) Reduksi Data, reduksi data yaitu proses penyederhanaan data, dilakukan dengan seleksi, pemfokusan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi bermakna, (2) Paparan Data, paparan data adalah proses penampilan data secara sederhana berbentuk naratif, representasi matrik, grafik, dan (3) Penyimpulan,

penyimpulan adalah proses pengambilan intisari, dan sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk narasi kalimat padat yang mengandung isi luas.

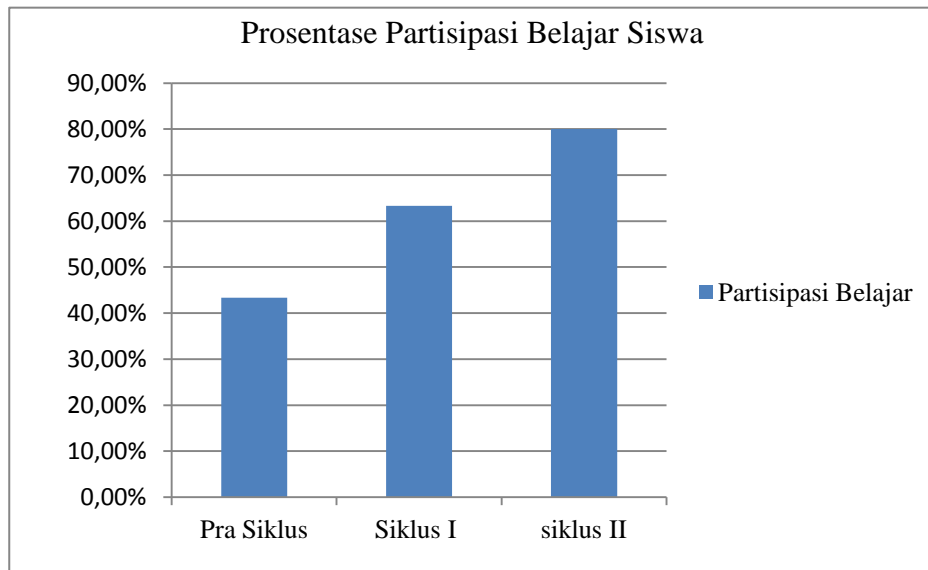
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan kelas dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan menggunakan metode *outdoor study* yang dilakukan dalam dua siklus didapatkan hasil yaitu adanya peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV MI Al Islam Surupan Nguntoronadi Wonogiri, ini terbukti adanya peningkatan sebelum siklus jumlah siswa yang berpartisipasi aktif hanya 12 siswa (40,00%) dari keseluruhan jumlah siswa, kemudian pada siklus I jumlah siswa yang berpartisipasi aktif naik menjadi 19 siswa (63,33%) dan pada siklus II jumlah siswa yang berpartisipasi aktif sebanyak 24 siswa (80,00%) dari jumlah keseluruhan kelas IV yaitu 30 siswa.

Tabel Prosentase Pencapaian KKM Mata Pelajaran
IPA Kelas IV MI Al Islam Surupan Nguntoronadi

Nilai	Jumlah siswa			Prosentase		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
<70	18	10	3	60,00%	33,33%	10,00%
≥70	12	20	27	40,00%	66,67%	90,00%
Rata – rata				65,33	71,33	80,33



2. PEMBAHASAN

Partisipasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *participation* yang secara istilah berarti pengambil bagian atau pengikutsertaan sedangkan di Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi berarti hal ikut serta dalam suatu kegiatan. Suparno (2001: 81) menyatakan bahwa partisipasi atau keterlibatan siswa adalah kegiatan dimana subjek yang belajar ikut serta mempraktekkan sesuatu, baik secara terbuka (*overt*) maupun secara tertutup (*covert*).

Winkel (2005: 276) mengemukakan bahwa partisipasi mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Bentuk partisipasi ini dinyatakan dalam kesediaan untuk memberikan reaksi terhadap rangsang yang disajikan, sebagai contoh adalah kesediaan siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru. Partisipasi siswa dalam pembelajaran tidak hanya ditunjukkan oleh gerak siswa secara fisik, tetapi ditunjukkan juga oleh keterlibatan mental dan emosional siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut diungkapkan oleh Suryosubroto (2002: 279-280) yang menyatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental, emosi dan fisik seseorang dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung tercapainya tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatan tersebut.

Adapun manfaat dari partisipasi belajar menurut Suryosubroto (2002:282) yaitu lebih besarnya kemungkinan memperoleh keputusan yang benar karena banyaknya sumbangan pikiran, melatih untuk bertanggung jawab dan mendorong untuk membangun kepentingan bersama.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar meliputi aspek – aspek makhluk hidup dan proses kehidupan, benda atau materi, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta. Pembelajaran IPA di sekolah dasar harus dijadikan sebagai mata pelajaran dasar dan diarahkan untuk menghasilkan warga negara yang melek IPA.

Salah satu cara yang digunakan peneliti bersama dengan guru kelas IV untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang diprediksikan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa adalah dengan metode *outdoor study*, *outdoor study* merupakan pembelajaran atau seluruh aktivitas belajar yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan yang ada sebagai sumber belajar bagi siswa. Metode ini sangat cocok untuk menumbuhkan partisipasi belajar siswa dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat dalam pembelajaran siklus I dan siklus II yang diamati adalah partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA melalui metode *outdoor study*. Peningkatan partisipasi belajar siswa dari sebelum dan sesudah tindakan ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang aktif berpartisipasi belajar. Hal ini mengalami peningkatan sebelum siklus jumlah siswa yang aktif berpartisipasi hanya 13 siswa (43,33%) dari keseluruhan jumlah siswa, kemudian pada siklus I jumlah siswa yang aktif berpartisipasi naik menjadi 19 siswa (63,33%) dan pada siklus II jumlah siswa yang aktif berpartisipasi menjadi 25 siswa (83,33%) dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV yaitu 30 siswa.

Jumlah siswa yang aktif dalam partisipasi belajar dari kondisi awal sampai siklus II mengalami kenaikan. Selain itu rata – rata nilai siswa dari kondisi awal sampai siklus II mengalami peningkatan yaitu dari kondisi awal

nilai rata – rata siswa 65,33, pada siklus I nilai rata – rata siswa menjadi 71,33 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,33.

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Marlina Widyaningrum (2013) yang berjudul “ Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar IPA dengan Metode Pembelajaran *Take And Give* Pada Siswa Kelas IV SD N Manjung 2 Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitiannya yaitu melalui metode pembelajarana *take and give* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD N Manjung 2 tahun ajaran 2012/2013.

Hal ini dapat dilihat pada indikator peningkatan mengerjakan soal secara mandiri sebelum ada tindakan 45,45%, pada siklus I 63,63%, dan pada siklus II mencapai 81,81%. Menjawab pertanyaan sebelum ada tindakan 13,63%, siklus I 31,81%, dan pada siklus II mencapai 63,63%. Memberi tanggapan sebelum ada tindakan 13,33%, siklus I 36,33%, dan pada siklus II mencapai 72,72%. Membuat kesimpulan 0%, siklus I 29,54%, dan pada siklus II mencapai 81,31%. Selain peningkatan partisipasi, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebelum ada tindakan daya serap siswa sebesar 45,45%, pada siklus I mencapai 63,63%, dan pada siklus II daya serap siswa mencapai 86,36%.

Sesuai hasil belajar siswa yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan partisipasi belajar siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi belajar siswa dapat meningkat melalui penggunaan metode pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Mulyasa (2009 : 208) bahwa hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya 75% siswa mengalami ketuntasan belajar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan suatu metode pembelajaran terbukti dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Diharapkan pula agar guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang

ada agar proses belajar lebih menyenangkan dan bervariasi demi meningkatkan partisipasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus yang dilaksanakan berdasarkan hasil kolaborasi antara guru dengan peneliti dalam rangka meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode *outdoor study* ini guru melakukan perubahan dan perbaikan pembelajaran. Dari guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran menjadi hanya sebagai fasilitator dan kegiatan belajar siswa semakin aktif.
2. Penggunaan metode *outdoor study* berhasil meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV MI Al Islam Surupan hal ini terlihat dari indikator mengerjakan soal sebelum dilakukan tindakan 46,67%, pada siklus I mencapai 66,67%, pada siklus II mencapai 86,67%; menjawab pertanyaan sebelum dilakukan tindakan mencapai 50,00%, pada siklus I mencapai 60,00%, pada siklus II mencapai 83,33%; aktif bertanya sebelum tindakan mencapai 53,33%, pada siklus I mencapai 70,00%, pada siklus II mencapai 83,33%; mengajukan pendapat sebelum tindakan mencapai 46,67%, pada siklus I mencapai 60,00%, pada siklus II mencapai 80,00%; dan membuat kesimpulan sebelum tindakan 40,00%, pada siklus I mencapai 60,00%, pada siklus II mencapai 80,00%. Selain partisipasi belajar siswa yang meningkat tetapi hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA juga meningkat yaitu sebelum tindakan daya serap siswa 40,00%, pada siklus I mencapai 66,67%, dan pada siklus II mencapai 90,00%. Jadi dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya maka dapat dikatakan bahwa partisipasi belajar siswa mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Indeks: Jakarta.Media.
- Widyaningrum, Marlina. 2012. *Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Take And Give Pada Siswa Kelas IV SD N Manjung 2 Tahun 2012/2013*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press